

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di negara – negara berkembang saat ini seperti Indonesia, dalam perkembangan wilayah saat ini dibutuhkan berbagai faktor- faktor pendukung salah satunya transportasi. Dalam setiap akan melakukan pergerakan barang dan manusia, pengguna dihadapkan dengan berbagai pemilihan moda yang akan menjadi pilihannya yaitu meliputi moda darat, laut dan udara. Setiap pemilihan moda darat, pengguna juga sering kali di hadapkan dengan pertimbangan - pertimbangan dalam pemilihan prasarana yang akan digunakan meliputi jalan raya maupun jalan baja.

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia, dari tanggal 01 – 04 – 2016 sampai 30 – 06 – 2016 jumlah kematian akibat kecelakaan telah mencapai 5.612 jiwa, yang artinya dalam setiap 1 jam dalam tiga bulan terakhir pada tahun 2016 terdapat sekitar 2 – 3 orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas. Untuk jenis kendaraan yang mengalami kecelakaan tertinggi yaitu terdapat pada kendaraan bermotor dan kelompok umur yang paling tertinggi mengalami kecelakaan adalah umur 15 - 19 tahun (Korlantas Polri, 2016).

Dengan angka kecelakan yang terjadi di sinyalir ada beberapa faktor yang di anggap berkaitan seperti dengan bertambahnya umur jalan, dimana jalan akan mengalami penurunan kualitas pelayanan yang di berikan sebagai akibat

dari pembebanan lalu lintas berulang dan faktor alam dimana pelayanan yang diberikan akan menurun hingga mengganggu kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan. Begitu pun juga dengan marka maupun rambu yang ada di sepanjang jalan, apa bila marka dan rambu tidak berfungsi sebagaimana mestinya untuk menuntun pengguna jalan dalam proses perjalanannya juga merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan. Maka dari itu, inspeksi rutin maupun berkala perlu dilakukan guna menjaga kenyamanan dan keselamatan dalam berkendara pada jalan raya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan dalam penelitian ini yaitu seberapa kemungkinan terjadinya delineasi yang di definisikan sebagai istilah untuk penempatan rambu, marka garis serta APILL yang memandu pengemudi atau pengendara khususnya untuk tikungan di bawah standar dan juga hazard yang di definisikan sebagai sebuah objek tetap dengan diameter lebih dari 100 mm yang terdapat di sisi jalan dalam ruang bebas pada ruas jalan yang telah beroperasi serta dengan melakukan kegiatan inspeksi keselamatan jalan, apakah perlu dilakukan penanganan keselamatan jalan.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini melingkupi :

1. Jalan lingkaran Utara
Sta 0 + 000 (Simpang Tiga Bersinyal Jln. Raya Solo dan Jln. Ringroad Utara) sampai Sta 9 + 841 (Flyover Monjali)
2. Penelitian dilakukan pada setiap sta yang sudah ditetapkan dari titik awal sampai titik akhir yang direncanakan.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Tujuan dari penulisan ini yaitu :

1. Mengidentifikasi kemungkinan adanya deliniasi dan hazard sisi jalan pada ruas jalan yang sudah dibangun.
2. Memilih dan merekomendasi skenario penanganan deliniasi dan hazard sisi jalan untuk keselamatan jalan.

1.4.2. Manfaat

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Diharapkan dapat memberikan informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pemerintah di lingkungan pemerintahan Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam melakukan perbaikan prasarana jalan di ruas jalan alteri ring road utara Yogyakarta.

1.5. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengamatan dan pengecekan yang telah dilakukan penulis bahwa telah ada yang melakukan penelitian sebelumnya dengan lokasi yang berbeda yang berjudul inspeksi keselamatan jalan di lingkaran selatan Yogyakarta, penelitian dilakukan oleh Supradian Sujanto dan Agus Taufik Mulyono (2010). Tujuan penelitian tersebut yaitu mengetahui kelayakan infrastruktur jalan dibandingkan dengan peraturan-peraturan yang ada, mengetahui segala macam objek yang ada di jalan raya yang dapat mengurangi tingkat keselamatan jalan, mengetahui dan menentukan cara yang tepat dalam menanggulangi dan meminimalkan dampak kecelakaan, dan menganalisis dan membahas hasil temuan Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ), untuk menentukan upaya peningkatan keselamatan jalan yang dapat dilakukan dalam waktu yang singkat dengan biaya yang tidak besar.

1.6. Kondisi Daerah Studi

Lokasi penelitian berada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman, di Ruas jalan arteri lingkaran utara yang berstatus jalan nasional dan fungsi sebagai jalan arteri.. Alasan pemilihan ruas jalan ini dikarenakan selain berfungsi sebagai jalan arteri, jalan *ring road utara* juga berfungsi untuk mengurangi kepadatan kendaraan yang berpergian melewati kota Jogja Seperti misalnya Solo – Magelang dan Solo – Wates. Dapat dilihat pada gambar 4.1

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penyusunan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pendahuluan berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisikan tentang kajian pustaka yang terkait dengan penelitian yang dilakukan pada jalan arteri lingkaran utara Yogyakarta

3. Landasan Teori

Landasan teori berisikan teori yang menjadi patokan dalam menyelesaikan penelitian.

4. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian di jalan arteri lingkaran utara Yogyakarta yaitu di mulai dari pengumpulan data yang diperlukan dan urutan penelitian tesis.

5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan berisikan pengolahan data dan analisis dari data yang ada serta menyusun data tersebut sedemikian rupa untuk mempermudah analisis.

6. Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dari semua kajian yang telah dilakukan serta saran atas permasalahan yang diteliti untuk kemajuan objek yang diteliti.